

Respon Petani Terhadap Benih Sawit Unggul Di Desa Radak Baru Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya

Syafi'i¹⁾, Syamsuddin²⁾, Sartika Juwita³⁾

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian^{1,2,3)}

email: syafii0784@gmail.com; norsyam.pklh@gmail.com;

tika_drh@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the response of farmers to superior Dumpy seeds from PPKS Parindu and to determine the level of knowledge, skills, and attitudes of farmers towards superior Dumpy oil palm seeds from PPKS Parindu. This Kajiwidya and Counseling activity will be held from April to May 2023 in Radak Baru Village, Terentang District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. The place was chosen because most of the community's economy depends on the results of the cultivation of oil palm plants, from the area of land owned by the community, which is 2 hectares each per head of household, most of it has been planted with oil palm. In this study, the authors used a qualitative descriptive approach. the population in this study were farmers who owned oil palm plantations in Radak Baru Village, Terentang District, Kubu Raya Regency, with a total of 412 farmers. The sample that has been determined is 41 oil palm farmers in Radak Baru Village. The data collection technique that will be carried out in the implementation of this study uses a questionnaire as a data collection tool. The data used in this assessment activity consists of primary and secondary data. The observational variables in this study were the characteristics of the respondents and the responses of the farmers which included their attitudes, knowledge and skills. Based on the results of the analysis and discussion as described in the previous section, it can be concluded that the response of farmers to the superior Dumpy palm seeds from PPKS Parindu was generally very good. And counseling activities that are based on aspects of knowledge, attitudes and skills in general are effective.

Keywords: Response, Attitude, Knowledge, Skills, Oil Palm

PENDAHULUAN

Produktivitas sawit rakyat umumnya masih rendah rata-rata hanya 2,6 ton hektar per tahun. Sedangkan saat ini produktivitas perusahaan negara mencapai 4,2 ton per hektar per tahun, dan perusahaan swasta produktivitasnya 4,5 ton per hektar per tahun (Marini S, 2022). Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 tercatat mencapai 2.003.188 Ha dengan total produksi 6.614.000 ton. Dari luasan lahan ini di dalamnya ada milik Perusahaan swasta 1.440.101 Ha atau 71,9 persen, Perusahaan Negara 28.411 Ha atau 1,4 persen, dan petani swadaya 534.767 Ha atau 26,7 persen (Marini S, 2022)

Data luas tanam perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan analisis SIAR (*Sustainable Innovative Research*) pada tahun 2022 Kabupaten Kubu Raya memiliki tutupan sawit seluas 198.714 hektare. Dari luasan tersebut, maka analisis lebih lanjut menunjukkan potensi indikatif kelapa sawit swadaya seluas 14.744 hektare berada di luar perizinan, kawasan hutan, dan pola industri. Hal tersebut menunjukkan Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi pekebun swadaya yang signifikan dan memiliki peran penting dalam rantai pasok kelapa sawit di level kabupaten hingga nasional (Andartanto, 2022).

Kecamatan terentang merupakan salah satunya wilayah dari kabupaten Kubu Raya yang mempunyai luas lahan budidaya kelapa sawit rakyat hingga saat ini berjumlah 2.969 Ha. Desa Radak Baru merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang ada di kecamatan tersebut dan terdapat kebun sawit rakyat terluas mencapai 825 Ha atau 27,8 persen. Bila dipersentasekan dengan luas wilayah desanya yang memiliki luas 1.428 Ha maka angka tersebut sudah berada di 57,7 persen.

Penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Desa Radak Baru ini menarik untuk dikaji karena kegigihan para petani dalam budidaya tanaman kelapa sawit dengan menggunakan bibit lokal yang kualitasnya rendah walaupun sebenarnya petani di Desa Radak Baru sangat mau

menggunakan bibit unggul yang berasal dari instansi resmi namun karena beberapa hal yang menyulitkan petani dalam memperolehnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kajiwidya dan Penyuluhan ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun 2023 di Desa Radak Baru, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Tempat tersebut dipilih karena sebagian besar perekonomian masyarakatnya bergantung pada hasil dari usaha budidaya tanaman kelapa sawit, dari luasan lahan yang dimiliki masyarakat masing-masing 2 hektar per kepala keluarga sebagian besar sudah tertanami kelapa sawit. Kajian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Populasi dalam kajian ini adalah petani yang memiliki kebun kelapa sawit di Desa Radak Baru Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya sebanyak 412 orang petani, dimana sampel yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 41 orang petani sawit.

Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penkajian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Data yang digunakan dalam kegiatan penkajian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Variabel pengamatan di dalam penelitian ini adalah karakteristik responden dan respons petani, yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif yaitu melihat jawaban dari responden yang diperoleh kuesioner kemudian jawaban yang dikelompokkan menurut kriteria yang ada. Hasil dari masing-masing jawaban pertanyaan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian merujuk pada Skor jawaban responden pada kuesioner. Nilai indikator diambil dari satu sampai dengan empat yang menginterpretasikan dari kondisi sangat tidak baik sampai dengan sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Radak Baru merupakan desa pemekaran dari wilayah desa Sungai Radak Dua, terbentuk sejak tahun 2013 dan terletak di Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Desa Radak Baru berada di Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Sungai Terentang - Sungai Kapuas dengan luas wilayah sekitar 14,79 km². Desa Radak Baru mayoritas dihuni oleh transmigran dari pulau Jawa program tahun 2006-2008. Desa Radak Baru merupakan satu di antara desa yang berada di Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah daratan Desa Radak Baru kurang lebih 14 km². Desa Radak Baru terdiri dari 4 dusun, 8 RW dan 23 RT. Jumlah penduduk sebanyak 1.593 jiwa, dengan perbandingan 850 laki-laki dan 743 perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 414 KK. Fasilitas kesehatan di desa Radak Baru terdapat , satu Polindes, dan dua Posyandu. Penggunaan lahan di desa Radak Baru didominasi oleh perkebunan kelapa sawit swadaya masyarakat. Selain mengelola sawit masyarakat juga mengelola pertanian tanaman semusim seperti jahe, buah-buahan, cabai, dan sayur-sayuran.

Respon : Aspek Pengetahuan

Hasil analisis respon aspek pengetahuan secara umum menghasilkan rata-rata yang berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik. Respon berdasarkan aspek pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengetahuan pembelajaran pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mengetahui pemanfaatan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu merupakan pengetahuan baru bagi petani.
 - 3) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu yang dipakai sudah disesuaikan dengan kondisi fisik, sosial dan ekonomi.
 - 4) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu

- lebih efektif jika ditunjang dengan pengetahuan yang baik.
- 5) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu sudah diterapkan oleh para petani
 - b. Pengetahuan tentang peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu mampu meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan petani.
 - 2) Mengetahui dengan baik seluk beluk pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 3) Mengetahui kondisi yang diperlukan untuk meningkatkan hasil panen dengan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu
 - c. Wawasan mengenai pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mengetahui keunggulan dan kelemahan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Mengetahui hasil penerapan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu

Respon : Aspek Sikap

Hasil analisis respon aspek sikap secara umum menghasilkan rata-rata yang berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik. Respon berdasarkan aspek sikap diukur dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sikap petani terhadap pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mampu memberikan masukan terhadap pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Menerapkan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu atas anjuran BPP/WKPP/PPL.
 - 3) Hasil pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu dapat dibandingkan dengan benih unggul sawit lainnya.
 - 4) Melakukan pemanfaatan penggunaan benih unggul lain selain benih sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 5) Menerapkan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu karena mengikuti petani tetangga di desanya.
- b. Sikap petani terhadap penerapan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Menerima dan percaya bahwa pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu dapat meningkatkan produksi.
 - 2) Mampu menilai untung rugi ketika memanfaatkan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 3) Menerima konsekuensi ketika menerapkan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu sebagai pembelajaran dalam berusahatani sawit
- c. Peran aktif petani terhadap pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mampu memberikan saran-saran kepada penyuluh untuk perbaikan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Mampu berbagi pengalamannya kepada penyuluh dan petani lain berkenaan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 3) Bersedia dikoordinasikan dengan para petani kelompoknya dalam menerapkan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.

Respon : Aspek Keterampilan

Hasil analisis respon aspek keterampilan secara umum menghasilkan rata-rata yang berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik. Respon berdasarkan aspek keterampilan diukur dalam penelitian ini meliputi :

- a. Keterampilan dalam penerapan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mampu melaksanakan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Memerlukan pelatihan untuk dapat menerapkan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 3) Mampu menyesuaikan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu dengan kondisi fisik dan sosial di desa.
 - 4) Memerlukan pendamping untuk menyuruh orang lain dalam melaksanakan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 5) Mengerti tentang pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 6) Memperhitungkan dampak menerapkan program pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
- b. Keterampilan dalam peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Sebagian petani masih merasa lebih nyaman di dalam pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu mampu memberikan hasil panen yang baik atau bahkan lebih baik.
 - 3) Mampu meningkatkan hasil panen dengan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 4) Menguasai teknis penerapan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
- c. Keterampilan memecahkan masalah dalam penerapan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu :
 - 1) Mampu cepat belajar memecahkan masalah dalam pemanfaatan pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 2) Mampu melakukan perbaikan apabila terjadi kesalahan dalam pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu.
 - 3) Memerlukan pendampingan penyuluh dalam menyelesaikan masalah dalam pemanfaatan penggunaan benih unggul sawit dumpy yang berasal dari PPKS Parindu

Presentase *pre test* ke *post test* dari evaluasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui respon pengetahuan di Desa Radak Baru Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya mengenai penggunaan benih sawit unggul Dumpy yang berasal dari PPKS Parindu mengalami peningkatan sebesar 52,96%, sehingga pada saat *pre test* kurang berpengetahuan (23,97% berarti < 50 %) menjadi berpengetahuan (76,03% berarti > 50 %). Presentase *pre test* ke *post test* dari evaluasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui respon sikap di Desa Radak Baru Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya mengenai penggunaan benih sawit unggul Dumpy yang berasal dari PPKS Parindu mengalami peningkatan sebesar 49,011%, sehingga pada saat *pre test* kurang berpengetahuan (25,45% berarti < 50 %) menjadi berpengetahuan (74,55% berarti > 50 %). Presentase *pre test* ke *post test* dari evaluasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui respon keterampilan di Desa Radak Baru Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya mengenai penggunaan benih sawit unggul Dumpy yang berasal dari PPKS Parindu mengalami peningkatan sebesar 50,74%, sehingga pada saat *pre test* kurang berpengetahuan (24,63% berarti < 50 %) menjadi berpengetahuan (75,37% berarti > 50 %).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa respon petani terhadap benih sawit unggul Dumpy yang berasal dari PPKS Parindu secara umum adalah sangat baik. Dan aktivitas penyuluhan yang didasarkan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara umum adalah efektif.

REFERENSI

- Aditya A. Pratama, & Andini T. Nirmala. (2006). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Prima Media.
- Afifah, N. (2018). Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertai Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera DiSetujui. Yogyakarta: Araska.
- Andartanto, J. (2022, Agustus 19). Penerbitan 1000 STDB untuk Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Kubu Raya. Retrieved Nopember 12, 2022, from seputar-kuburaya/berita: [https://kuburayakab.go.id/seputar-kuburaya/berita/penerbitan-1000-stdb-untuk-petani-kelapa-sawit-swadaya-di-kabupaten-kubu-raya#:~:text=Berdasarkan%20analisis%20SIAR%20\(Sustainable%20Innovative,tutupan%20sawit%20seluas%20198.714%20hektare.](https://kuburayakab.go.id/seputar-kuburaya/berita/penerbitan-1000-stdb-untuk-petani-kelapa-sawit-swadaya-di-kabupaten-kubu-raya#:~:text=Berdasarkan%20analisis%20SIAR%20(Sustainable%20Innovative,tutupan%20sawit%20seluas%20198.714%20hektare.)
- Andoko, A., & Widodoro. (2013). Berkebun Kelapa Sawit si Emas Cair. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Anwarudin, O., Fitriana, L., Defriyanti, W. T., Permatasari, P., Rusdiyana, E., Zain, K. M., Haryanto, Y. (2021). Sistem Penyuluhan Pertanian. Yayasan Kita Menulis.
- Daswin, A. (2023). Literasi Digital dan Digital Workplace terhadap pendidikan E-Leadership Tenaga Pendidikan dan Kependidikan. Indramayu: Abimata.
- Depdiknas. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- El Rizaq, A. D. (2021). Perencanaan Pembelajaran IPS. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Fauzi, Y., E. Widyastuti, Y., Satyawibawa, I., & H. Paeru, R. (2012). Kelapa Sawit. Depok: Penebar Swadaya.
- J.P. Chaplin. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ladjin, N., Lao, V. C., Wicaksono, A., Putra, B. A., Suharyat, Y., Khotimah, K., Silalahi, L. E. (2021). Dampak Perkembangan Transportasi di Berbagai Sektor. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Lubis, R. E., & Widanarko, SP, A. (2011). Buku Pintar Kelapa Sawit. Jakarta Selatan: PT. AgroMedia Pustaka.
- Mardikanto, T. (2009). Sistem Penyuluhan Pertanian. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS Press.
- Marini S, H. (2022, september Rabu). Luas perkebunan sawit swadaya di Kalbar capai 534.767 hektare. Retrieved from bengkulu.antaranews: <https://bengkulu.antaranews.com/berita/249117/luas-perkebunan-sawit-swadaya-di-kalbar-capai-534767-hektare#:~:text=Luas%20perkebunan%20sawit%20swadaya%20di%20Kalbar%20capai%20534.767%20hektare,-Rabu%2C%207%20September>
- Mashur. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Penyuluhan. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres.
- Nugraha Banu Safitri, S. M. (2020, Desember 29). Bagaimana mendapatkan benih kecambah kelapa sawit yang benar? (upsbp.kalbarprov) Retrieved Nopember 20, 2022, from upsbp.kalbarprov: <https://www.upsbp.kalbarprov.go.id/index.php/id/berita/two-columns/item/42-bagaimana-mendapatkan-benih-kecambah-kelapa-sawit-yang-benar>
- Padmowihardjo, S. (2002). Evaluasi Penyuluhan Pusat. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pahan, I. (2008). Panduan Lemhgap Kelapa Sawit. Depaok: Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2014). Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2017). Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Putri Lestari, N. A. (2021). Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Badung: NILACAKRA.
- Putriana, A., Kasoema, R. S., Gandasari, M. D., Retnowuni, A., Aminah, R. S., Wiyati, E. K., Sari, I. M. (2021). Psikologi Komunikasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Ridwan. (2019). *Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Rohmat. (2021, September 27). *Industri Sawit Mendongkrak Ekonomi Kalbar Jutaan Dollar*. (gatra.com/news) Retrieved Nopember 12, 2022, from info-sawit: <https://www.gatra.com/news-524096-info-sawit-industri-sawit-mendongkrak-ekonomi-kalbar-jutaan-dollar.html>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarwan, U. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Suriana, N. (2019). *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Bhuna Ilmu Populer.
- Syukur, M. (2021, Februari 16). *BUMN Ini Sediakan Layanan Online Pembelian Bibit Sawit Unggul*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/regional/read/4483683:https://www.liputan6.com/regional/read/4483683/bumn-ini-sediakan-layanan-online-pembelian-bibit-sawit-ung>